



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Maret 2025

Halaman: 8



DAMPAK EFISIENSI: Deretan hotel berjajar di sepanjang Jalan Pasar Kembang, Jogja (27/12). Okupansi hotel di DIJ momen libur Lebaran tahun ini turun, salah satu faktornya efisiensi anggaran dan lesunya ekonomi masyarakat.

Pesimistis Okupansi Bisa di Atas Tahun Lalu

Faktor Efisiensi Anggaran, Daya Beli Masyarakat Turun

JOGJA - Tingkat penghunian kamar (TPK) atau biasa disebut okupansi hotel di DIJ momen libur Lebaran diprediksi menurun. Salah satu faktor di antaranya adanya efisiensi anggaran dan lesunya ekonomi masyarakat.

"Untuk TPK liburan Lebaran tahun ini kemungkinan ada di bawah 50 persen," ujar Ke-

pala Dinpar DIJ Imam Pratanadi, Kamis (20/3).

Dinpar DIJ rutin melakukan perhitungan TPK, terlebih saat libur panjang tiba. Hasil dari perhitungan menjadi salah satu indikator statistik untuk melihat perkembangan pariwisata di suatu daerah. "(TPK) tahun lalu perkiraannya hingga 80 persen," tuturnya.

Prediksi lesunya tingkat TPK di momen libur Lebaran tahun ini didasarkan pada kecenderungan peningkatan TPK yang

rendah sejak awal Ramadan. Pemesanan sampai April masih berkisar 40 persen. Namun ia berharap terdapat peningkatan di hari ke depan antara 50 persen atau lebih. "Namun kami tentunya masih berharap TPK pada H+3 akan meningkat, syukur bisa 60 persen," terangnya.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Deddy Pranowo juga membenarkan reservasi hotel di masa libur Lebaran masih di

bawah 50 persen. Bahkan sulit untuk merangkak naik. "Tapi semoga saja bisa terus naik," ujarnya.

Menurutnya, mayoritas hotel pada libur Lebaran tahun ini menerapkan harga yang sama seperti tahun lalu. Memang setiap momentum libur panjang terdapat penetapan harga yang dinamis, menyesuaikan layanan. "Mungkin karena daya beli yang turun, semoga H-3 Lebaran reservasi bisa naik," tuturnya. (oso/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005